

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu badan usaha yang memiliki fungsi utama menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) masyarakat perekonomian Indonesia secara efektif dan efisien guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Menghimpun dana maksudnya yaitu upaya bank untuk menarik dana dari masyarakat disimpan di bank yang bersangkutan dalam bentuk simpanan. Menyalurkan dana yaitu melalui pemberian kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana.

Dalam kehidupan sehari-hari, kata kredit bukan merupakan perkataan asing bagi masyarakat. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat- masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai di desa-desa pun kata kredit tersebut sudah sangat populer. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (credere) yang berarti kepercayaan (truth atau faith), oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan.

Menurut Danusubroto (2009) dalam GBHN dijelaskan tujuan dari Pembangunan Nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materil spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut maka pelaksanaannya dilakukan secara bertahap agar pemerataan hasil pembangunan terwujud dalam segala aspek. Salah satu aspek penunjang dari pemerataan pembangunan itu dapat ditinjau melalui kebijaksanaan di bidang ekonomi dan keuangan serta tidak lepas dari kebijaksanaan aspek-aspek lainnya.

Kebijaksanaan pemerintah dalam bidang ekonomi sangat diperlukan untuk memelihara tingkat kestabilan ekonomi Negara terutama dalam menentukan kebijaksanaan moneter. Agar pembangunan itu terwujud diperlukan dana yang cukup besar. Dana ini dapat dihimpun dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit melalui lembaga keuangan.

Makanya bagi perekonomian Indonesia kebijaksanaan moneter dan lembaga keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijaksanaan ekonomi. Objek utama dari kebijaksanaan di bidang moneter diantaranya peredaran uang, perkreditan, dan investasi serta kebijaksanaan dalam meningkatkan tabungan masyarakat.

Menurut Danusubroto (2009) Peranan lembaga keuangan pada saat ini semakin dirasakan manfaatnya dalam penunjang pembangunan di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan dengan kekuatan sendiri, sedangkan bantuan luar negeri hanya dianggap sebagai pelengkap pembiayaan saja. Dengan berperan sertanya lembaga keuangan benar-benar berusaha untuk dapat mengelola usahanya sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembangunan kita akan dapat tercapai.

Selain itu kebijaksanaan dalam bidang perkreditan dimaksudkan untuk mendorong peningkatan produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja dan hasil akhirnya akan dapat meningkatkan taraf hidup rakyat terutama untuk pengusaha kecil agar dapat memperluas bidang usahanya dengan adanya penyaluran dana dan pemberian pinjaman melalui kredit dari pihak lembaga keuangan dengan syarat pengembalian yang lebih ringan dan efektif.

Sebelum pihak bank memberikan kredit kepada calon debitur, bank harus menentukan calon debitur yang layak. Agar dapat menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, bank juga harus mengetahui kondisi atau keadaan keuangan calon debitur. Dengan mengetahui kondisi keuangan debitur dimaksudkan untuk memperkecil risiko kredit. Pemberian kredit mengandung suatu tingkat risiko tertentu dimana ada kemungkinan kredit yang tidak dapat ditagih. Untuk menghindari atau memperkecil risiko tersebut, maka permohonan kredit harus dinilai oleh bank.

Pihak bank sebagai pemberi kredit perlu melaksanakan analisis kredit yang baik terhadap calon debiturnya. Analisis kredit adalah suatu proses analisis kredit dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan rasio-rasio keuangan untuk menentukan kebutuhan kredit yang wajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mencapai kolektibilitas atau tingkat pengembalian kredit yang tinggi dan menghindari risiko kredit bermasalah.

Kredit juga sangat berperan besar untuk pembangunan nasional dimana masyarakat menjadi makmur apabila berhasil menjalankan kredit tersebut dengan baik. tapi dalam kenyataannya pihak lembaga keuangan (kreditur) masih banyak yang tidak mau menyalurkan dananya kepada pengusaha kecil (debitur) karena pihak kreditur tahu kalau biaya untuk transaksi per unit kredit untuk nasabah kecil jauh lebih besar dibandingkan dengan nasabah besar. Selain itu resiko kegagalan kredit untuk nasabah kecil lebih tinggi dari pada resiko kegagalan nasabah besar.

Dalam praktek kesulitan yang sering dialami oleh pengusaha kecil adalah kesulitan dalam memperoleh modal sehingga hal ini sering dituding menjadi sumber kegagalan

dalam mengembangkan usahanya. Dari uraian diatas maka bank telah menciptakan berbagai skema perkreditan yang salah satunya adalah Kredit Cicilan Uang (KCU).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, maka ditulis laporan magang dengan judul : **“Kredit Cicilan Uang Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Dalam Membantu Usaha Mikro Dan Menengah”**

1.2 Perumusan Masalah

Melihat dari apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka dalam penyaluran kredit cicilan uang terdapat beberapa masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Jenis kredit yang disalurkan pada Bank Nagari
2. Bagaimana kebijaksanaan penyaluran KCU Bank Nagari cabang Padang.
3. Bagaimana prosedur penyaluran Kredit Cicilan Uang pada Bank Nagari Padang.
4. Apa saja masalah pada KCU dan cara mengatasinya.
5. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan kredit cicilan uang tersebut.

1.3 Tujuan

Melihat dari perumusan masalah yang ada diatas, maka diambil tujuan penyaluran kredit cicilan uang yaitu:

1. Mengetahui jenis kredit yang disalurkan pada Bank Nagari
2. Mengetahui bagaimana kebijaksanaan penyaluran Kredit Cicilan Uang Bank Nagari cabang Padang.
3. Mengetahui bagaimana prosedur penyaluran Kredit Cicilan Uang pada Bank Nagari Padang.
4. Mengetahui apa saja masalah pada KCU dan cara mengatasinya.
5. Mengetahui bagaimana upaya dalam mengoptimalkan Kredit Cicilan Uang tersebut.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk mendapatkan data dan sumber data yang lengkap serta menggunakan metode :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Primer

Yaitu dalam mengumpulkan data-data yang akan diperluas penulis sudah mendatangi Bank Nagari cabang padang untuk melakukan pengamatan dan meminta langsung data-data yang berhubungan dengan judul dari tugas akhir penulis.

b. Sekunder

Yaitu mengumpulkan data bahan sebagai landasan teoritis dari buku-buku literatur yang dapat digunakan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan laporan akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PT BANK NAGARI CABANG PADANG

Membahas mengenai tinjauan umum Bank Nagari yaitu sejarah berdirinya dan tujuan berdirinya, serta struktur organisasi yang ada pada Bank Nagari

BAB IV KREDIT CICILAN UANG PADA PT BANK NAGARI CABANG PADANG

Merupakan hasil studi penulis selama di Bank Nagari padang yang menguraikan tentang jenis kredit yang disalurkan oleh Bank Nagari, kebijaksanaan penyaluran kredit cicilan uang, prosedur penyaluran kredit cicilan uang, masalah kredit cicilan uang dan usaha mengatasinya, serta upaya dalam meningkatkan penyaluran kredit cicilan uang.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang terakhir yang memberikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank Nagari cabang padang.